

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat peningkatan rata-rata nilai pengetahuan ibu baduta *underweight* sebesar 20 yaitu dari 60,8 menjadi 80,8.
2. Terdapat peningkatan tingkat pengetahuan ibu baduta setelah dilakukan pendampingan gizi. Pengetahuan ibu baduta dalam kategori baik yaitu 7 ibu baduta (58,3%), 5 ibu baduta dalam kategori cukup (41,7%) dan tidak terdapat ibu baduta yang memiliki tingkat pengetahuan kurang.
3. Terdapat peningkatan rata-rata jumlah konsumsi energi baduta sebesar 12,3% yaitu dari 77,2% menjadi 89,5%
4. Terdapat peningkatan tingkat konsumsi energi baduta. Tingkat konsumsi energi baduta sebelum sebelum dilakukan pendampingan gizi yaitu 12 baduta (100%) dalam kategori defisit. Sedangkan sesudah diberikan pendampingan gizi terjadi peningkatan yaitu 5 baduta (41,7%) memiliki kategori normal.
5. Terdapat peningkatan status gizi (BB/U) baduta. Status gizi (BB/U) baduta sebelum dilakukan pendampingan gizi yaitu 12 baduta (100%) dalam kategori *underweight*. Sedangkan sesudah dilakukan pendampingan gizi terdapat 5 baduta (41,7%) mengalami peningkatan menjadi kategori normal.

#### **B. Saran**

Dengan adanya pendampingan gizi dapat meningkatkan pengetahuan ibu dan konsumsi energi baduta khususnya tentang pemilihan bahan makanan, jenis, frekuensi, jumlah MP-ASI yang sesuai, serta meningkatkan status gizi (BB/U) baduta. Sehingga Kegiatan pendampingan gizi sebaiknya dilakukan secara intensif dan berkelanjutan oleh tenaga pendamping lintas program (ahli gizi, bidan, perawat) untuk sama-sama memantau kondisi baduta yang mengalami *underweight* dan meningkatkan pola asuh ibu dalam praktik pemberian MP-ASI.